

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN,
GAYA HIDUP *HEDONISME* DAN KONTROL DIRI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

Catur Wahyudi

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
caturwahyudi68@yahoo.co.id

Wartoyo

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
wartoyo@syekhnurjati.ac.id

ABSTRACT

The aim of this study is to find out whether financial literacy, financial behavior, lifestyle hedonism and self-control influence sharia investment decisions either partially or simultaneously in students of Pancasakti Tegal University. It is hoped that this research could be a reference as well as a benefit to enhance an investment decision in students. This research uses quantitative methods. The population in this study is Students of Pancasakti Tegal University with a total of 6,140 Students, while the sample in this research is 100 respondents. Data collection techniques used are observation methods, questionnaires and. The instrumental tests of this research include validity tests, reliability tests, classical assumptions tests, and hypothesis tests. The analytical techniques used are double linear analysis. The research results prove that there is an influence between the financial literacy variable of 3,256 and the t table of 1.985, meaning $t_{count} > t_{table}$ ($3,256 > 1.984$) so that it influences sharia investment decisions, the financial behavior variable is 2.321 and the t table is 1.985, meaning $t_{count} > t_{table}$ ($2,321 > 1.984$) so that H_0 is rejected and influences sharia investment decisions and hedonistic lifestyles is 1.197 and t table is 1.985, meaning $t_{count} > t_{table}$ ($1.197 > 1.984$) so that H_0 is accepted so it has no effect on sharia investment decisions, self control variable is 2.723 and t table is 1.985 means $t_{count} > t_{table}$ ($2.723 > 1.984$) so H_0 rejected so that it influences sharia investment decisions and financial literacy, financial behavior, hedonistic lifestyle and self-control Simultaneous positive influence on sharia investment decisions among students at Pancasakti University, Tegal.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Hedonism and Self-Control, Investment Decisions*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Literasi Keuangan Perilaku Keuangan, Gaya Hidup *Hedonisme* Dan Kontrol Diri berpengaruh terhadap Keputusan Investasi secara parsial maupun secara simultan pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan serta manfaat guna meningkatkan sebuah Keputusan Investasi Pada Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal dengan jumlah 6.140 pelaku Mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, kuesioner dan. Uji instrument penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan sebesar 3.256 dan t tabel sebesar 1,985 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.256 > 1,984$) sehingga berpengaruh terhadap keputusan investasi, variabel perilaku keuangan sebesar 2,321 dan t tabel sebesar 1,985 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.321 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak berpengaruh terhadap sehingga keputusan investasi dan gaya hidup hedonisme sebesar 1.197 dan t tabel sebesar 1,985 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.197 > 1,984$) sehingga H_0 diterima sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, variabel kontrol diri sebesar 2.723 dan t tabel sebesar 1,985 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.723 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak sehingga berpengaruh terhadap keputusan investasi dan literasi keuangan, perilaku keuangan, gaya hidup hedonisme dan kontrol diri berpengaruh positif secara simultan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup *Hedonisme* Dan Kontrol Diri, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di era digital sekarang ini teknologi finansial (*fintech*) dan berbagai informasi keuangan global lainnya sudah sangat canggih dan mudah sekali kita terima. Mahasiswa adalah kelompok individu yang rentan terhadap permasalahan keuangan. hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, maka kegiatan pengelolaan keuangan harus dilakukan secara hati-hati dalam kehidupan sehari-hari, terutama kegiatan ini mengarah pada pengambilan keputusan mengenai investasi, menabung, pinjaman, dan penganggaraan keuangan lainnya. jumlah investor dari Desember 2023-Januari 2024, Proporsi investor dengan pendidikan S1 tergolong, yaitu 26,08% pada Desember 2023 dan sedikit menurun menjadi 26,07% pada Januari 2024, dan Persentase investor dengan pendidikan S2 tergolong rendah, yaitu 2,56% pada Desember 2023 dan sedikit menurun menjadi

2,55% pada Januari 2024. Investor yang berpendidikan Strata (S1) dan Magister (S2) mengalami penurunan sebesar 1%. meskipun penurunannya kecil. Dengan mencoba melakukan mini observasi yang di lakukan peneliti kepada mahasiswa di Universitas Pancasakti Tegal bahwa dari hasil observasi menunjukkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa masih sangat rendah sekali hal ini di tunjukan mahasiswa bahkan tidak mengetahui konsep dasar investasi dan jenis investasi. Dari pemasalahan ini perlu diimbangi dengan tepat, khususnya dalam mengatur keuangan sesuai kemampuan ekonomi untuk memulai keputusan investasi. sehingga keberlangsungan hidup tetap stabil dimasa akan datang serta membantu para mahasiswa untuk bisa lebih produktif digenerasi akan datang dan dapat memberikan kontribusi positif untuk lingkungan sekitar. Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal? (2) apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal? (3) apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal? (3) apakah kontrol diri berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal? (4) apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, gaya hidup *hedonisme*, kontrol diri berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal?

TELAAH LITERATUR

Teori Prospek (*Prospect Teory*)

Teori prospek muncul pada tahun 1980 oleh fisikawan Amerika Serikat (AS) yang bernama Daniel Fahneman dan Amos Tversky. Teori prospek merupakan teori yang menjelaskan bagaimana orang mengambil keputusan dalam keadaan yang tidak pasti. Teori prospek menyatakan bahwa orang tidak selalu dapat mengambil keputusan secara rasional, terutama dalam kondisi ketidak pastian. orang lebih cenderung mengambil risiko keuntungan (kemenangan) dibandingkan kerugian (kerugian). Orang cenderung mengambil lebih banyak risiko dalam situasi

kehilangan dibandingkan dalam situasi sukses. Namun keputusan seseorang dalam mengambil keputusan yang diambil dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, umur, ini karena seiring bertambahnya usia, pengambilan keputusan berkaitan erat dengan peningkatan kemampuan pengendalian diri. Kedua, teman sebaya. beberapa orang mungkin mengambil keputusan berisiko untuk memperoleh manfaat yang lebih besar dibandingkan orang lain. Ini muncul dari perbandingan sosial. Akibatnya, seseorang akan mengambil keputusan yang lebih berisiko ketika berada dekat dengan rekan kerjanya (Kahneman, D., & Tversky, 1979).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat oleh para investor untuk memperoleh keuntungan, dan setiap investor pasti menginginkan hasil yang menguntungkan, meskipun ada yang dikorbankan Untuk mendapatkan hasil keuntungan yang diharapkan, namun dengan membuat keputusan yang tepat, dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari yang diharapkan (Ihwah & Ekatama, 2021). Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat oleh para investor untuk memperoleh keuntungan, dan setiap investor pasti menginginkan hasil yang menguntungkan, meskipun ada yang dikorbankan Untuk mendapatkan hasil keuntungan yang diharapkan, namun dengan membuat keputusan yang tepat, dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari yang diharapkan (Ekatama, 2021).

Literasi Keuangan

(Lusardi & Mitchell, 2007) mengatakan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang instrumen keuangan, seperti tabungan, asuransi, investasi, dan perangkat keuangan lainnya. Dengan kata lain, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang instrumen keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Menurut Tri Yundari dan Dwi Artati (2021), Literasi keuangan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi individu, semakin baik literasi keuangan maka pengambilan keputusan jangka pendek akan tepat dan rencana keuangan jangka panjang melihat perubahan kondisi ekonomi yang terjadi dengan

meminimalisir risiko kerugian investasi. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan menitik beratkan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk dikelola dengan baik. Adapun untuk mencapai tujuan keuangan seperti menabung, bekerja atau menyusun rencana kerja dan menganalisis pengeluaran dan lain-lain.

Perilaku Keuangan

(Yusriski *et al.*, 2015) mengatakan perilaku keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan menghindari masalah keuangan. Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat oleh para investor untuk memperoleh keuntungan, dan setiap investor pasti menginginkan hasil yang menguntungkan, meskipun ada yang dikorbankan Untuk mendapatkan hasil keuntungan yang diharapkan, namun dengan membuat keputusan yang tepat, dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari yang diharapkan. Halim & Astuti (2015) mengatakan perilaku keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan menghindari masalah keuangan. Pompian (2012) menjelaskan Perilaku psikologis seseorang terhadap keuangan disebut juga perilaku keuangan. Perilaku keuangan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pola penalaran investor, termasuk proses emosional yang terlibat dan dampak pengambilan Keputusan (Ricciardi & Simon, 2000). Selain itu, perilaku keuangan menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola alasan investor, yang mencakup unsur emosional dan seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Gaya Hidup Hedonisme

(Azizah, 2020) Gaya hidup *Hedonisme* adalah istilah yang mengacu pada bagaimana setiap orang berinteraksi dengan lingkungannya Gaya hidup seseorang juga dipengaruhi oleh hobi, minat, dan pendapatan mereka, serta bagaimana mereka mengatur dan menghabiskan waktu mereka. Gaya hidup dapat berdampak negative atau positif pada tempat lain mereka menjalani kehidupan hedonisme bersamaan

dengan pengelolaan keuangan. Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan hidup adalah tujuan utama (Moeliono, 1998). Pengaruh Gaya hidup hedonisme sangat dipengaruhi oleh berbagai teknologi, salah satunya adalah internet, menyebabkan gaya hidup hedonisme. Karena globalisasi, seseorang lebih mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif, yang dapat mempengaruhi pola pikir mereka, menyebabkan mereka mencari berbagai cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Faktor lingkungan yang mengharuskan seseorang untuk menjalani gaya hidup mewah biasanya dikaitkan dengan penggunaan uang yang berlebihan untuk menciptakan gengsi dan kebahagiaan sosial (Luhsasi, 2021)

Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan mengendalikan perilaku diri sendiri, artinya kemampuan menahan atau menekan dorongan hati dan perilaku impulsif. Pengendalian diri ini mengacu pada seberapa kuat seseorang memegang nilai dan keyakinan dirinya yang menjadi acuan dalam mengambil tindakan dan sebuah keputusan (Chaplin, 2013). Menurut (Lazarus, 1991) kontrol diri adalah Kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku mereka untuk mencapai tujuan tertentu. kontrol diri sebagai kecenderungan untuk mengendalikan perilaku seseorang sehingga mereka dapat memenuhi harapan diri sendiri maupun lingkungan. Hal ini Pengendalian diri dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengelola atau mengendalikan emosi atas dorongan-dorongan dalam diri, dan sebagai proses pencapaian standar perilaku yang mengarahkan diri ke arah yang positif. Dalam hal ini, pengendalian diri memungkinkan individu mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi godaan pada titik ini, pikiran dan gagasan buruk muncul di benaknya.

Saham

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa saham adalah tanda penyertaan modal individu atau pihak (badan usaha pada suatu perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Pengertian lain dari

saham menurut Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan salah satu tindakan perusahaan untuk menambah pendanaan. Perusahaan menerbitkan saham guna menghimpun dana dari investor dan memberikan surat kepemilikan sebagai imbal balik. Perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal kemudian disebut juga sebagai perusahaan terbuka atau disingkat tbk. Pasar modal adalah tempat/ platform dimana proses terjadinya jual beli saham berlangsung. Investor dapat melakukan transaksi jual beli sesuai dengan aturan yang ditetapkan misalnya jam operasional pasar modal. Saham cukup populer di kalangan investor dikarenakan memiliki return atau imbal balik yang cukup tinggi. Imbal hasil investasi di pasar 20 saham dalam lima tahun mencapai 14,52%, tertinggi bila dibandingkan dengan rerata produk investasi lainnya. Berturut-turut kemudian pada produk deposito sebesar 7,21%, obligasi pemerintah 7,20%, dan investasi emas 3,13% (Fahreza & Surip, 2018) namun demikian di balik tingginya imbal balik yang didapatkan kepemilikan saham juga memiliki resiko yang tinggi diantaranya adalah :

Tidak Mendapatkan Dividen

Salah satu tujuan berinvestasi saham adalah mendapatkan deviden atau hasil pembagian usaha atas kinerja perusahaan, namun hal ini tidak akan terjadi bahwa perusahaan tempat investor memutuskan membeli saham memiliki kinerja yang buruk atau merugi maka pemegang saham tidak akan mendapatkan dividen.

Capital Loss

Selisih harga beli dan harga jual saham juga merupakan salah satu sumber keuntungan investor saham, namun apabila kinerja perusahaan tidak terprediksi dengan baik oleh investor, maka kemungkinan adanya capital loss (harga jual lebih rendah daripada harga beli) lebih tinggi daripada capital gain (harga jual lebih tinggi daripada harga beli).

Risiko Likuidasi

Jika Perusahaan dinyatakan bangkrut atau dilikuidasi, pemegang saham atau investor dapat mengklaim terhadap aktiva perusahaan, namun kemungkinan terburuknya adalah jika tidak ada lagi aktiva yang tersisa sehingga investor tidak memperoleh imbal balik apapun.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal dengan jumlah 6.140 pelaku Mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner maupun dari observasi yang sudah dilakukan Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, teknik analisa regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel Independen (Wahyudi et al., 2024). Rumus regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1. x_1 + \beta_2. x_2 + \beta_3. x_3 + \beta_4. x_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Investasi
- a = Koefisiensi konstanta
- b1 = Koefisiensi Regresi Literasi Keuangan
- X1 = literasi keuangan
- b2 = Koefisiensi Regresi Perilaku Keuangan
- X2 = Perilaku keuangan
- b3 = Koefisiensi regresi Gaya Hidup Hedonisme
- X3 = Gaya Hidup Hedonisme
- b4 = Koefisiensi regresi Kontrol Diri
- X4 = Kontrol diri
- e = *Error Term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>
--------------	------------------------------------	----------------------------------

		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1	(Constant)	4.463	1.522	
	Literasi Keuangan	0.290	0.089	0.333
	Perilaku Keuangan	0.225	0.097	0.252
	Gaya Hidup Hedonisme	0.073	0.061	0.084
	Kontrol Diri	0.254	0.093	0.245

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada tabel 1 diatas Keputusan Investasi = 4.463 + 0.290 Literasi Keuangan + 0.225 Perilaku Keuangan + 0.073 Gaya Hidup Hedonisme + 0.254 Kontrol Diri. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: a = 4.463 adalah nilai konstanta dari persamaan regresi. b1 = 0.290 menunjukkan pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang berarti jika Literasi Keuangan tinggi maka akan mengakibatkan peningkatan Keputusan Investasi pada Universitas Pancasakti Tegal. b2 = 0.225 menunjukkan pengaruh positif antara Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang berarti jika Perilaku Keuangan baik maka akan mengakibatkan peningkatan Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. b3 = 0.073 menunjukkan pengaruh positif antara Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi yang berarti jika Perilaku Keuangan baik maka akan mengakibatkan peningkatan Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. b4 = 0.254 menunjukkan pengaruh positif antara Kontrol Diri terhadap Keputusan Investasi yang berarti jika Kontrol Diri yang tinggi maka akan mengakibatkan peningkatan Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 2 Hasil Analisis Uji t

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4.463	1.522		2.933	.004
	Literasi Keuangan	0.290	0.089	0.333	3.256	.002
	Perilaku Keuangan	0.225	0.097	0.252	2.321	.022
	Gaya Hidup Hedonisme	0.073	0.061	0.084	1.197	.234
	Kontrol Diri	0.254	0.093	0.245	2.723	.008

Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang Diolah, 2024

Dari tabel 2 diatas dapat diinterpretasikan bahwa dengan besarnya thitung untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 3.256 dan ttabel sebesar 1,985 berarti thitung > ttabel ($3.256 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **Diterima**. Pengujian H2: Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Dengan besarnya thitung untuk variabel Perilaku Keuangan sebesar 2.321 dan ttabel sebesar 1,985 berarti thitung > ttabel ($2.321 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **Diterima**. Dengan besarnya thitung untuk variabel Gaya Hidup Hedonisme sebesar 1.197 dan ttabel sebesar 1,985 berarti thitung > ttabel ($1.197 > 1,984$) sehingga H_0 diterima, yang berarti terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **Ditolak**. Dengan besarnya thitung untuk variabel Kontrol Diri sebesar 2.723 dan ttabel sebesar 1,985 berarti thitung > ttabel ($2.723 >$

1,984) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Kontrol Diri terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan Kontrol Diri berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **Diterima**.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711.781	4	177.945	29.148	.000 ^b
	Residual	579.960	95	6.105		
	Total	1291.741	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh f-hitung sebesar 29.148 dengan nilai ftabel sebesar 3,941 ($N-k-1$) dengan tingkat signifikan 5% didapat f-hitung > tabel (29.148 > 3,941) sehingga H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Artinya secara simultan variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Kontrol Diri memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Keputusan ini juga didukung oleh nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dimana secara statistik nilai ini sangat signifikan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.742 ^a	0.551	0.532	2.47080

- a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2
- b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,742. Dalam hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 74,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen kuat. Besar *R Square* (R²) adalah sebesar 0,551. Artinya rasio variabel independen terhadap variabel dependen adalah 55,1% dan 44,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti Pendapatan, Toleransi Risiko, Sikap Keuangan, *Ilusion Of Cotrol*, *Regret Aversion Bias*, *Overconfidence*.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sebesar 3.256 dan ttabel sebesar 1,985 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.256 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pada variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **diterima**. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa. Maka semakin tinggi keputusan investasinya. Berdasarkan hasil penelitan tersebut maka Implikasi praktisnya adalah temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai program edukasi dan pelatihan keuangan, seperti seminar, workshop, dan kursus. Program-program ini harus dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. dan lembaga keuangan perlu meningkatkan peran mereka dalam edukasi dan literasi keuangan. Lembaga keuangan dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan keuangan bagi mahasiswa. Lembaga keuangan juga dapat mengembangkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh literasi keuangan pada

perilaku keuangan individu. Penelitian ini sejalan dengan teori prospek yang dikemukakan oleh (Kahneman, D., & Tversky, 1979) menyatakan bahwa Teori ini menyatakan bahwa individu dalam mengambil keputusan seringkali dipengaruhi oleh bias kognitif dan heuristik, daripada perhitungan rasional yang murni. Temuan penelitian ini menunjukkan setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda terhadap literasi keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan hasil literasi keuangan mahasiswa sudah baik sehingga lebih mampu mengendalikan bias kognitif dan heuristik dalam pengambilan keputusan keuangannya. mahasiswa dalam membuat keputusan akan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dan memilih alternatif yang mereka anggap paling menguntungkan. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki informasi yang lebih banyak tentang investasi, sehingga lebih mampu membuat keputusan investasi yang rasional.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai besarnya thitung untuk variabel Perilaku Keuangan sebesar 2,321 dan t tabel sebesar 1,985 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.321 > 1.984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi . Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **Diterima**. penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berperilaku keuangan yang tidak rasional, sehingga mahasiswa tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya yang mengakibatkan menjadi impulsif, mudah terpengaruh oleh tren, dan kurang memiliki pengetahuan keuangan sehingga kesulitan dalam mengelolanya. Penelitian ini sejalan dengan teori prospek yang dikemukakan oleh (Kahneman, D., & Tversky, 1979) menyatakan bahwa Teori ini menyatakan bahwa individu dalam mengambil keputusan seringkali dipengaruhi oleh bias kognitif dan heuristik, daripada perhitungan rasional yang murni. Temuan penelitian ini menunjukkan setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda terhadap literasi keuangan, oleh karena itu dapat

disimpulkan hasil literasi keuangan mahasiswa sudah baik sehingga lebih mampu mengendalikan bias kognitif dan heuristik dalam pengambilan keputusan keuangannya. mahasiswa dalam membuat keputusan akan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dan memilih alternative yang mereka anggap paling menguntungkan. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki informasi yang lebih banyak tentang investasi, sehingga lebih mampu membuat keputusan investasi yang rasional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka Implikasi praktisnya adalah Rencana keuangan ini dapat membantu mahasiswa untuk menentukan tujuan keuangan mereka, menghitung kebutuhan keuangan mereka, dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Mahasiswa harus memahami bahwa investasi selalu mengandung risiko. Mereka harus belajar bagaimana menilai risiko dan memilih produk investasi yang sesuai dengan toleransi risiko mereka. Investasi jangka panjang umumnya memberikan keuntungan yang lebih tinggi daripada investasi jangka pendek. Mahasiswa harus didorong untuk berinvestasi secara konsisten dan disiplin untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka.

Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan pada hasil penelitian besarnya t hitung untuk variabel Gaya Hidup Hedonisme sebesar 1.197 dan t tabel sebesar 1,985 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.197 > 1,984) sehingga H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **Ditolak**. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat gaya hidup hedonisme mahasiswa yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi sebuah keputusan investasi. Artinya mahasiswa dengan gaya hedonisme ataupun tidak hedon belum tentu membuat keputusan investasi. Karena pada hasil ini gaya hidup hedonisme mahasiswa universitas pancasakti tegal tidak berpengaruh terhadap sebuah keputusan investasi. Sehingga membuat para mahasiswa

menganggap sebuah investasi adalah sesuatu yang tidak penting. Sehingga mahasiswa masih mengkoleksi barang dari iklan dan promosi yang menawarkan barang-barang mewah dengan begitu menunjukkan status sosial dalam lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka Implikasi praktisnya adalah Meningkatkan Kesadaran tentang Dampak Gaya Hidup Hedonisme, Mahasiswa perlu memahami bagaimana gaya hidup hedonisme dapat memengaruhi keputusan investasi mereka secara negatif. Universitas dapat menyediakan edukasi dan pelatihan keuangan yang komprehensif bagi mahasiswa, termasuk topik tentang gaya hidup hedonisme dan dampaknya terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan pada hasil penelitian besarnya thitung untuk variabel Kontrol Diri sebesar 2.723 dan ttabel sebesar 1,985 berarti thitung > ttabel ($2.723 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Kontrol Diri terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan Kontrol Diri berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal **Diterima**. Penelitian ini sejalan dengan teori prospek oleh (Kahneman, D., & Tversky, 1979) yang menyatakan bahwa Aspek perilaku ini menggambarkan alasan investor untuk tetap menjadi individu yang berfikir rasional, faktor perilaku ini juga dapat menunjukkan bahwa investor lebih suka berinvestasi pada efek yang dapat mereka kendalikan. kontrol diri sangat mempengaruhi sebuah keputusan investasi apabila Individu dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu menunda gratifikasi, yaitu menunda kesenangan jangka pendek untuk mencapai tujuan jangka panjang. Individu dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu mengelola emosi mereka, seperti ketakutan dan keserakahan. Dalam konteks investasi, ini berarti mereka lebih mampu membuat keputusan investasi yang rasional dan tidak terpengaruh oleh emosi sesaat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka Implikasi praktisnya adalah dengan meningkatkan kontrol diri, pengetahuan keuangan, dan pengalaman investasi dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang

lebih rasional. Serta menahan godaan untuk tidak mudah membelanjakan uang untuk kebutuhan yang tidak penting.

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai f -hitung sebesar 29.148 dengan nilai f tabel sebesar 3,941 ($N-k-1$) dengan tingkat signifikan 5% didapat f -hitung $>$ tabel ($29.148 > 3,941$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka Implikasi praktisnya adalah Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Kontrol Diri pada mahasiswa universitas pancasakti tegal dapat dapat terkontrol jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan dan memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi serta tidak mudah mengikuti barang-barang tren. Maka kebiasaan berinvestasi akan menjadi sebuah kebiasaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian bahwa Variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Variabel Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Variabel Kontrol Diri berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Kontrol Diri berpengaruh dan Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Adapun dari penelitian ini penulis memberikan saran yaitu bagi Institusi Pendidikan Generasi Z (kelahiran tahun 1997-2012) mayoritas menghabiskan waktu belajar mereka di sekolah, sehingga melihat pentingnya pengetahuan investasi bagi generasi Z untuk mempersiapkan masa depan yang mandiri secara finansial diperlukan pelajaran/ acara khusus yang berisikan

informasi-informasi bagaimana mereka dapat berinvestasi serta apa manfaat investasi bagi masa depan. Selanjutnya di perlukan juga sosialisasi/ pelatihan atau edukasi mengenai strategi dalam berinvestasi dan bagaimana resiko dari setiap instrumen investasi yang ada di pasar modal. Bagi Orang Tua dan Anggota Keluarga, memberikan pengertian pada anggota keluarga bahwa memiliki kemandirian finansial adalah hal yang penting, Mendukung anggota keluarga untuk berani mengambil keputusan termasuk dalam hal finansial. Misalnya anggota keluarga yang sudah melakukan investasi sudah selayaknya membimbing, memberi masukan dan mendukung anggota keluarga lainnya untuk melakukan investasi. Bagi Penelitian Selanjutnya bisa menambahkan wawancara dalam proses analisa data sehingga penelitian akan mendapatkan data yang lebih lengkap dan detail untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1 No.2,
- Chaplin, C. (2013). *The Factors Affecting Self-Regulation Through The Analysis Of Physiological, Psychological And Behavioural Measures During Task-Switching*. Rhodes University.
- Ekatama, M. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam. *Jurnal Ilmiah*.
- Ihwah, A., & Ekatama, B. R. (2021). Quality control of cardboard using MEWMA and MEWMV control chart (case study in PT. Y Kediri Indonesia). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 733 Vol 1.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Teori Prospek: Analisis Keputusan Dalam Risiko. *Ekonometrika*, Vol 47 No.2
- Lazarus, R. S. (1991). Progress On A Cognitive-Motivational-Relational Theory Of Emotion. *American Psychologist*, Vol 46 No.8
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Ecodunamika*, Vol 4 No.1.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles Of Planning, Financial Literacy, And Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, Vol 54 No.1
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance? *Business, Education & Technology Journal*, Vol 2 No.2
- Wahyudi, C., Amin, M. A. N., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, Profitabilitas terhadap Loan quality pada Perbankan Syariah di Indoensia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, Vol 4 No.3
- Yusriski, R., Astuti, B., Samadhi, T. M. A. A., & Halim, A. H. (2015). Integer Batch Scheduling Problems For A Single-Machine To Minimize Total Actual Flow Time. *International Journal of Industrial Engineering Computations* Vol 6
- Yundari, T. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (*Doctoral Dissertation, Universitas Putra Bangsa*).
- Zulfialdi, MF, & Sulhan, MA (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* Vol 7 No.2.